

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai metode dan tahapan-tahapan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan sumber berupa fakta dan data yang berkaitan dengan judul skripsi “Kajian Visual Desain Pada Kaos Pariwisata Pantai Pangandaran”.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif selama proses penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi yang akan diolah menjadi sebuah karya tulis. Menurut Moleong (2007: 6) mengemukakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Pendekatan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan data yang berupa angka atau statistik. Data yang diperoleh bersifat deskriptif, seperti hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, gambar maupun foto, rekaman video dan lain-lain.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Kajian Visual Desain Pada Kaos Pariwisata Pantai Pangandaran” maka metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis, karena data yang diperoleh tidak dapat dihitung dengan angka melainkan diperoleh dari data-data yang bersifat deskriptif tentang gejala yang diselidiki yang menggambarkan dan menafsirkan data tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Tailor dalam Moleong (2007: 4) bahwa: “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dijabarkan dan dianalisis dengan mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berupa kata-kata. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-

fenomena desain yang ada pada kaos pariwisata Pantai Pangandaran dengan mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data.

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah rancangan kaos pariwisata pantai Pangandaran yang dibuat dengan teknik komputer grafis yaitu CorelDraw dan Photoshop. Sasaran utamanya yaitu pimpinan *home industry* serta para karyawannya sebagai informan yang penulis perlukan untuk memperoleh informasi mengenai perwujudan gambar dan tipografi yang digunakan serta komposisi *layout* baik gambar maupun tipografinya pada rancangan aplikasi kaos pariwisata pantai Pangandaran yang diproduksi oleh PO. Tjap Teri. Penelitian ini dilakukan secara alamiah berdasarkan lokasi yang diteliti dengan tujuan dapat menjawab perumusan masalah yang belum terjawab dengan pasti.

Agar proses penelitian berjalan dengan baik dan tersusun dengan rapi maka sebelum menganalisis data yang akan dipaparkan dalam bab selanjutnya harus mengetahui dan menjalankan tahap-tahap penelitian terlebih dahulu. Tahap-tahap penelitian menurut Moleong (2007: 127) diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Penulis dalam penelitian ini melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini di antaranya:

a. Memilih lapangan penelitian

Dalam tahap ini penulis mencari data-data dari internet dan informasi lainnya dari masyarakat sekitar pantai Pangandaran.

b. Menyusun rancangan penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian yaitu membuat rancangan penelitian dengan menyusun laporan penelitian. Rancangan ini merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang berupa proposal skripsi. Proposal skripsi disusun dengan mempertimbangkan pendapat dan saran dari dosen seni rupa UPI mengenai tata cara penulisan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu “Kajian Visual Desain Pada Kaos Pariwisata Pantai Pangandaran”.

c. Mengurus perizinan

Perizinan berbentuk surat keterangan dan surat pengantar kepada personal atau instansi yang terkait. Dalam pembuatan surat izin ini dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari jurusan hingga pembantu dekan I. Setelah mendapatkan pengesahan dari pembantu dekan I untuk melakukan penelitian, maka penulis bisa memperoleh surat izin. Surat izin ini diberikan kepada pimpinan PO. Tjap Teri kaos pariwisata Pantai Pangandaran agar diberikan izin untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan tahap orientasi lapangan dengan cara survei ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Penulis mencari data-data dan informasi melalui masyarakat sekitar tempat pembuatan kaos pariwisata pantai Pangandaran tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut dilakukan, agar peninjauan dan penilaian terlaksana dengan baik. Sebelum mengadakan peninjauan penulis harus mengetahui gambaran umum wilayah kecamatan Pangandaran dan masyarakatnya, karena hal tersebut akan membantu dalam peninjauan lapangan.

Maksud dan tujuan peninjauan lapangan adalah untuk mengenal lingkungan sosial, fisik serta keadaan alam. Pengenalan lapangan bertujuan untuk menilai keadaan, dan latarnya, apakah sesuai dengan masalah yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh penulis. Dengan demikian maksud dan tujuan lainnya termasuk inti dari penelitian ini akan terlaksana dengan baik.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang lebih banyak berperan dalam memberikan informasi tentang tujuan penelitian. Informan yang peneliti pilih adalah pimpinan rumah produksi kaos Tjap Teri pantai pariwisata Pangandaran serta para karyawannya, masyarakat sekitar dan pemerintah daerah kecamatan Pangandaran.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti harus mempersiapkan fisik dan perlengkapan lainnya agar penelitian berjalan dengan lancar, dan memperoleh hasil yang baik. Adapun perlengkapan penelitian yang diperlukan antara lain:

1. Surat izin penelitian dari FPBS
2. Instrumen wawancara
3. Catatan lapangan
4. Kamera
5. Alat perekam

Hal lain yang perlu disiapkan adalah pengaturan perjalanan karena lokasi penelitian yang jauh, jadwal pelaksanaan penelitian serta biaya yang diperlukan saat penelitian berlangsung.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan data yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Memperoleh sumber data terutama desain-desain yang diaplikasikan pada kaos pariwisata Pantai Pangandaran
- c. Mempersempit objek penelitian/ pembatasan masalah

Dalam mempersempit objek penelitian, penulis memilih dua desain kaos setiap tahunnya yaitu dari tahun 2008 sampai 2013 untuk dianalisis. Pemilihan objek ini berdasarkan desain gambar yang paling sesuai dengan tema pantai yang meliputi aspek tipografi, desain gambar, dan tata letaknya/ *layout*-nya serta paling diminati oleh konsumen khususnya desain untuk kaos pria dewasa.

d. Wawancara

Dalam kegiatan pekerjaan lapangan di PO. Tjap Teri penulis melakukan wawancara dengan Bp. Remi Ganda Saptono selaku pimpinan PO. Tjap Teri dan para karyawannya untuk mendapatkan keterangan data-data yang penulis perlukan.

e. Dokumentasi

Penulis memotret kegiatan wawancara, teknik dan aplikasi desain pada kaos pantai Pangandaran serta prosesnya selain itu juga memotret karya kaos-kaos yang diproduksi, sebagai bukti telah melakukan kegiatan observasi di PO. Tjap Teri tersebut. Dokumentasi yang dilakukan selain dari memotret adalah

mengumpulkan data-data berupa desain untuk kaos dalam bentuk jpeg, bitmap dan vector atau photoshop dan CorelDraw untuk dianalisis.

3. Tahap analisis data

Setelah tahap pra-lapangan dan kegiatan lapangan dilakukan hingga kegiatan penelitian di lapangan berakhir dan data yang diperlukan sudah terkumpul semua dari hasil wawancara, dokumentasi, sumber tertulis maupun lisan, maka tahap akhir adalah menganalisis data.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Proses penelitian yang dilaksanakan oleh penulis mulai dari bulan Juni 2013 sampai bulan Agustus 2013.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis terletak di desa Pananjung Jln. Merdeka RT.01 RW.03 Kecamatan Pangandaran. Di Pananjung terdapat beberapa *home industry* berupa usaha kaos sablon pariwisata Pantai Pangandaran. “Tjap Teri” merupakan salah satu *home industry* kaos sablon yang sudah lama berdiri sejak tahun 1996 dan sampai saat ini masih aktif memproduksi kaos-kaos pariwisata pantai Pangandaran. Dengan demikian penulis lebih memfokuskan penelitiannya di PO. Tjap Teri.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang berfungsi sebagai media dalam melakukan penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, dapat membantu memperoleh data-data yang diperlukan. Penulis menggunakan instrumen penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data dengan membuat variabel dan indikator permasalahan yang akan diteliti, agar dalam melakukan penelitian dan menganalisis data dapat tersusun dan terarah.

Tabel 3.1
INSTRUMEN PENELITIAN BERUPA VARIABEL DAN INDIKATOR DATA
YANG DIANALISIS BERDASARKAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Tipografi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis huruf • Ukuran • Variasi huruf • Spasi huruf • Anatomi huruf • Prinsip tipografi yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Observasi - Wawancara - Studi pustaka
2	Gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis gambar • Jarak pandang • Unsur visual gambar • Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Observasi - Wawancara - Studi Pustaka
3	<i>Layout</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen-elemen <i>layout</i> • Prinsip-prinsip <i>layout</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Observasi - Wawancara - Studi pustaka

Sumber: Dokumen Pribadi

D. Sumber Data

Terdapat beberapa jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Latar penelitian merupakan lokasi dan peristiwa pembuatan karya desain pada kaos pariwisata pantai Pangandaran berlangsung.
2. Informan yaitu orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya pimpinan rumah produksi PO. Tjap Teri dan para karyawannya, masyarakat sekitar serta pemerintah daerah kecamatan Pangandaran.
3. Foto-foto hasil observasi.
4. *Soft file* berupa data monografi kecamatan Pangandaran serta *soft file* desain-desain untuk kaos pariwisata pantai Pangandaran produksi PO. Tjap Teri yang

dibuat dari tahun 2008 sampai tahun 2013, dikarenakan data lebih banyak diperoleh dari tahun 2008 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

5. Buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Pengumpulan data ini harus benar-benar teliti sesuai yang ada di lapangan. Dengan adanya data yang terkumpul maka permasalahan yang diteliti dapat dianalisis dan dipecahkan. Satori dan Aan Komariah (2010: 103) mengungkapkan bahwa: “Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber, dan berbagai cara”. Oleh karena itu untuk mempermudah dalam memperoleh data yang diinginkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Bungin dalam Satori dan Aan Komariah (2010: 105) mengartikan observasi sebagai “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan”. Dengan demikian bahwa observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Penulis dapat merasakan, memperhatikan atau melihat dan mendengar semua kegiatan yang sedang berlangsung.

Penulis melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, yaitu di perusahaan Tjap Teri yang memproduksi kaos pariwisata pantai Pangandaran yang terletak di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Dalam kegiatan observasi ini penulis lebih memfokuskan pengamatan terhadap desain tipografi dan perwujudan gambar serta *layout* desain pada aplikasi kaos pariwisata pantai Pangandaran produksi PO. Tjap Teri. Untuk mendapatkan data yang objektif penulis menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memotret karya-karya kaos produksi Tjap Teri serta memotret berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di latar penelitian. Selain

itu penulis mencatat hal-hal yang dianggap perlu ketika observasi berlangsung. Selanjutnya data-data yang diperoleh baik dari hasil memotret maupun catatan akan dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan melaksanakan wawancara penulis dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan. Menurut Satori dan Aan Komariah (2010:129):

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee. Interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

Oleh karena itu dengan merujuk pengertian di atas, wawancara dilakukan oleh penulis dan informan dengan interaksi secara langsung. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang sebelumnya sudah dipersiapkan dalam bentuk catatan atau rancangan pertanyaan berdasarkan instrumen penelitian supaya penulis mendapatkan jawaban dari informan mengenai data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa lisan dan kemudian penulis mencatatnya. Selain mencatat penulis juga merekam wawancara yang kami lakukan agar data yang belum sempat dicatat dapat didengar kembali.

3. Dokumen

Pengumpulan data tidak hanya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara saja. Studi dokumen dilakukan untuk melengkapi data-data selain dari hasil observasi dan wawancara. Data dan informasi dapat diperoleh dari informan berupa sumber arsip, foto, surat resmi, dan sebagainya. Data ini diperlukan untuk ditelaah sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian pada peristiwa tertentu.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber berupa buku-buku, internet serta karya ilmiah berupa skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Studi pustaka ini

dilakukan untuk menunjang proses penelitian terutama untuk memperdalam landasan teoritis dalam penyusunan skripsi serta sumber pengetahuan untuk memperkuat data yang dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, dokumen, dan studi pustaka, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis data dilakukan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007: 247) mengungkapkan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Seiddel dalam Moleong (2007: 247) bahwa analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data.

1. Mengumpulkan data

Tahap ini adalah proses pengumpulan data dari berbagai jenis dari hasil observasi dan data yang lainnya.

2. Mengklasifikasi data

Klasifikasi data merupakan pengelompokan data-data yang diperoleh, dengan cara memilah-milihnya berdasarkan kelompok dan jenisnya. Penulis mengelompokan data berdasarkan teknik pembuatan desain secara digital/komputer grafis terutama pengelompokan tipografi berdasarkan jenis huruf

yang digunakan dan gambar-gambar yang menampilkan tema pantai yang disusun dengan komposisi *layout* tertentu pada kaos pariwisata pantai Pangandaran terutama kaos untuk pria dewasa, karena gambar-gambar yang ditampilkan lebih relevan dengan tema wisata pantai, dibandingkan dengan kaos untuk wanita baik anak-anak maupun dewasa.

3. Menelaah data

Pada tahap ini penulis melakukan pengecekan ulang terhadap data baik yang sudah terkumpul maupun sudah diklasifikasi sebelumnya, karena dikhawatirkan terjadinya kekeliruan dan kekurangan pada data tersebut.

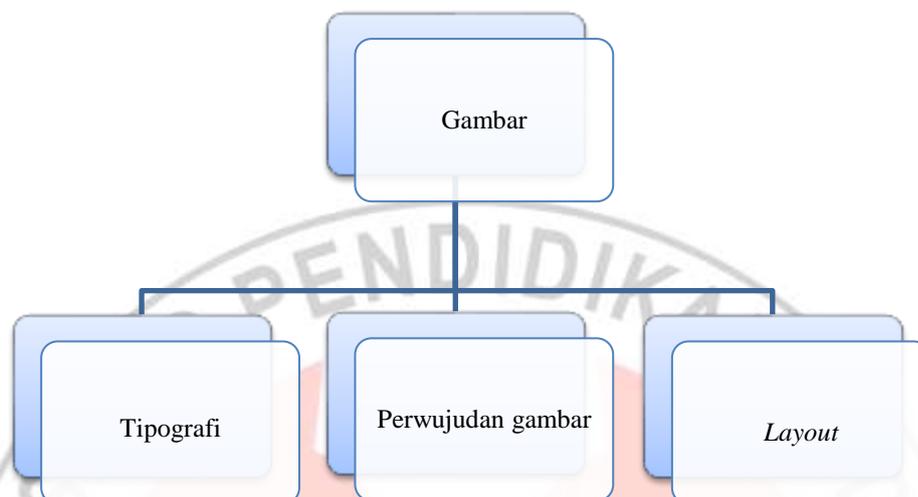
4. Verifikasi data/ menarik kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan dengan cara merangkum data setelah semua langkah-langkah dalam analisis data dilakukan.

5. Analisis data

Merupakan tahap akhir untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara menganalisis objek penelitian berdasarkan landasan teori.

Bagan 3.1
ANALISIS DATA BERDASARKAN DOKUMENTASI, OBSERVASI,
WAWANCARA, DAN KAJIAN PUSTAKA BERUPA LANDASAN TEORI



Sumber: Dokumen Pribadi

Penjelasannya adalah data-data dianalisis berdasarkan tipografi, perwujudan gambar, dan *layout* bersumber pada data gambar yang diperoleh dari perusahaan Tjap Teri. Analisis tipografi meliputi jenis huruf yang digunakan, ukuran, variasi huruf, spasi huruf, anatomi huruf, dan prinsip tipografi yang digunakan. Perwujudan gambar meliputi jenis gambar, jarak pandang, unsur visual gambar, dan teknik yang digunakan, sedangkan *layout* meliputi elemen-elemen *layout*, prinsip-prinsip *layout*, dan warna yang digunakan.